

Khutbah Jum'at: Hari Arafah dan Keutamaannya

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَيْرًا بَصِيرًا، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا، وَدَاعِيًا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

أَمَّا بَعْدُ

Khutbah Pertama

Hari Arafah Miniatur Hari Mahsyar

Allah ﷻ berfirman di dalam QS. Al-Baqarah ayat 198 hingga 200

فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِنْ عَرَفَاتٍ فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ

"Apabila kamu bertolak dari Arafah, berzikirlah kepada Allah di Masyaril Haram. Berzikirlah kepada-Nya karena Dia telah memberi petunjuk kepadamu meskipun sebelumnya kamu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat."

ثُمَّ أَفِيضُوا مِنْ حَيْثُ أَفَاضَ النَّاسُ وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

"Kemudian, bertolaklah kamu dari tempat orang-orang bertolak (Arafah) dan mohonlah ampunan kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

فَإِذَا قَضَيْتُمْ مَنَاسِكَكُمْ فَاذْكُرُوا اللَّهَ كَذِكْرِكُمْ آبَاءَكُمْ أَوْ أَشَدَّ ذِكْرًا ۗ

"Apabila kamu telah menyelesaikan manasik (rangkaian ibadah) haji, berzikirlah kepada Allah sebagaimana kamu menyebut-nyebut nenek moyang kamu, bahkan berzikirlah lebih dari itu."

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah.

Dalam beberapa hari lagi, kita akan melewati hari yang diberkahi dari hari-hari bulan Dzulhijjah, hari yang Allah bersumpah dengannya dalam kitab-Nya yang abadi.

Hari tersebut Allah muliakan dan Allah istimewakan dengan keutamaan-keutamaan yang besar. Hari itu Allah khususkan dengan pahala yang besar dan ganjaran yang agung dari semua hari dalam setahun.

Ini adalah hari di mana Allah mencurahkan rahmat-Nya kepada hamba-hamba-Nya, menghapuskan dosa-dosa mereka, dan menghilangkan kesalahan serta kekhilafan mereka, serta membebaskan mereka dari api neraka.

Hari di mana Iblis terlihat hina dan kecil... Hari di mana Allah menyempurnakan agama dan menyempurnakan nikmat kepada umat Islam.

Ini adalah hari Arafah, hari keagungan dan pancaran ilahi, hari pemberian, pengorbanan, dan kemurahan hati. Hari di mana orang-orang berdiri di satu tempat, melepaskan semua ikatan dan hubungan kecuali ikatan iman dan keyakinan.

Mereka memohon kepada satu Tuhan dan bermunajat kepada satu sesembahan, Tuhan seluruh umat manusia. Ini adalah gambaran kecil dari hari dikumpulkannya manusia di padang Mahsyar; di mana orang-orang berdiri di Arafah melepaskan segalanya, semua berdiri di hadapan Tuhan Yang Maha Agung.

Di sana tampaklah situasi kemanusiaan, persaudaraan, dan kesetaraan. Tidak ada pemimpin atau yang dipimpin, tidak ada penguasa atau yang dikuasai, tidak ada yang kaya atau yang miskin, tidak ada pangeran atau yang diperintah, tidak ada yang putih, hitam atau kuning.

Semua adalah hamba Allah. Semua berdoa kepada Tuhan Yang Maha Agung untuk mendapatkan ampunan dan ridha-Nya.

Jadi, di manakah mereka yang mencari pancaran rahmat Allah? Di manakah mereka yang mencari ampunan dan kemurahan Allah?

Di manakah mereka yang memanfaatkan hari ini untuk berdagang dengan Allah sebagaimana para pemburu dunia berdagang dengan dunia? Ini adalah hari Arafah, hari ampunan.

Jika para jamaah haji yang berdiri di Arafah menikmati rahmat, ampunan, dan ridha Allah, maka pintu-pintu rahmat, ampunan, dan ridha-Nya juga terbuka bagi kita di rumah kita dengan memanfaatkan hari ini untuk ketaatan kepada Allah.

Keutamaan Hari Arafah

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah.

Hari Arafah merupakan hari yang penuh dengan keutamaan, di antaranya adalah:

- 1. Hari Arafah adalah salah satu hari-hari yang diberkati yang Allah puji dalam kitab-Nya.**

Allah ﷻ berfirman,

لِيَشْهَدُوا مَنَافِعَ لَهُمْ وَيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ فِي أَيَّامٍ مَّعْلُومَةٍ

"(Mereka berdatangan) supaya menyaksikan berbagai manfaat untuk mereka dan menyebut nama Allah pada beberapa hari yang telah ditentukan." (QS. Al-Hajj:28)

Ibnu Abbas *radhiyallahu 'anhuma* berkata,"Hari-hari yang telah ditentukan adalah sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah."

Hari Arafah adalah salah satu dari sepuluh hari yang Allah bersumpah dengannya untuk menunjukkan keagungan dan kemuliaannya. Allah ﷻ berfirman,

وَلَيَالٍ عَشْرٍ

"Demi malam yang sepuluh." (QS. Al-Fajr: 2)

Ibnu Abbas *radhiyallahu 'anhuma* berkata, "Itu adalah sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah."

Hari Arafah adalah salah satu dari sepuluh hari yang diutamakan amalannya di atas hari-hari lainnya dalam setahun. Nabi ﷺ bersabda,

مَا مِنْ عَمَلٍ أَرْكَى عِنْدَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلَا أَعْظَمَ أَجْرًا مِنْ خَيْرٍ تَعْمَلُهُ فِي عَشْرِ الْأَضْحَى قِيلَ وَلَا الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ وَلَا الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ إِلَّا رَجُلٌ خَرَجَ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ فَلَمْ يَرْجِعْ مِنْ ذَلِكَ بِشَيْءٍ

"Tidak ada amalan yang lebih suci di sisi Allah dan lebih besar pahalanya daripada kebaikan yang dilakukan pada sepuluh hari Dzulhijjah."

Ditanyakan kepadanya, "Tidak juga jihad di jalan Allah?"

Beliau menjawab, *"Tidak juga jihad di jalan Allah, kecuali seseorang yang keluar dengan dirinya dan hartanya lalu tidak kembali dengan apa pun."* (Hadits riwayat Ad-Darimi)

2. Pada hari Arafah, Allah menyempurnakan agama ini dan melengkapi nikmat-Nya.

Umar bin al-Khathab *radhiyallahu 'anhu* berkata, "Ada seorang Yahudi berkata, 'Wahai Amirul Mukminin, ada satu ayat dalam kitab kalian yang kalian baca. Jika ayat itu turun kepada kami, kaum Yahudi, maka kami akan menjadikan hari itu sebagai hari raya.'

Umar bertanya, 'Ayat yang mana?'

Dia menjawab

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

'Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridhai Islam sebagai agamamu.'" (QS. Al-Maidah: 3)

Umar *radhiyallahu 'anhu* berkata, "Kami telah mengetahui hari dan tempat turunnya ayat tersebut kepada Nabi صلى الله عليه وسلم, yaitu ketika beliau sedang berdiri di Arafah pada hari Jumat."

3. Hari Arafah adalah hari raya bagi orang-orang yang sedang berwukuf.

Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda,

إِنَّ يَوْمَ عَرَفَةَ وَيَوْمَ النَّحْرِ وَأَيَّامَ التَّشْرِيقِ عِيدُنَا أَهْلَ الْإِسْلَامِ

"Hari Arafah, hari Nahr (Idul Adha), dan hari-hari Mina adalah hari raya kita, umat Islam." (Hadits riwayat Abu Dawud dan dishahihkan oleh Al-Albani)

4. Doa pada hari Arafah adalah doa yang terbaik.

Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda,

خَيْرُ الدُّعَاءِ دُعَاءُ يَوْمِ عَرَفَةَ

"Doa terbaik adalah doa pada hari Arafah." (Dishahihkan oleh Al-Albani dalam kitabnya As-Silsilah As-Shahihah). Ibnu Abdul Barr berkata, "Ini adalah bukti keutamaan hari Arafah dibandingkan dengan hari-hari lainnya."

5. Banyak pembebasan dari api neraka pada hari Arafah.

Nabi ﷺ bersabda,

مَا مِنْ يَوْمٍ أَكْثَرَ مِنْ أَنْ يُعْتَقَ اللَّهُ فِيهِ عَبْدًا مِنَ النَّارِ مِنْ يَوْمِ عَرَفَةَ

"Tidak ada hari di mana Allah lebih banyak membebaskan hamba dari api neraka daripada hari Arafah." (Hadits riwayat Muslim dalam Shahihnya)

6. Allah membanggakan orang-orang yang berwukuf di Arafah kepada penghuni langit.

Nabi ﷺ bersabda,

إِنَّ اللَّهَ يُبَاهِي بِأَهْلِ عَرَفَاتٍ أَهْلَ السَّمَاءِ

"Sesungguhnya Allah membanggakan penghuni Arafah kepada penghuni langit." (Hadits riwayat Ahmad dan sanadnya dishahihkan oleh Al-Albani)

7. Hari Arafah juga merupakan rukun besar dalam ibadah haji. Nabi ﷺ

الحج عرفة

"Haji adalah Arafah." (Hadits Muttafaq 'alaih riwayat Al-Bukhari dan Muslim)

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ تَعْظِيمًا لِسَانَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِي إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى هَذَا النَّبِيِّ الْكَرِيمِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puasa Arafah

Amalan shalih utama berikutnya di hari Arafah adalah berpuasa. Namun, ini tidak berlaku bagi jamaah haji, karena disunnahkan bagi mereka untuk tidak berpuasa pada hari Arafah, karena hari tersebut merupakan hari raya bagi mereka yang berada di Arafah.

Pada hari Arafah, terdapat keutamaan berpuasa pada hari ini sebagai salah satu dari sembilan hari pertama bulan Dzulhijjah yang dianjurkan Nabi صلى الله عليه وسلم untuk berpuasa.

Dari Hunaydah bin Khalid *radhiyallahu 'anhu*, dari istrinya, dari sebagian istri Nabi صلى الله عليه وسلم, dia berkata,

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ تِسْعَ ذِي الْحِجَّةِ وَيَوْمَ عَاشُورَاءَ وَثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ أَوَّلَ اثْنَيْنِ مِنَ الشَّهْرِ وَخَمِيسِينَ

"Nabi صلى الله عليه وسلم biasa berpuasa pada sembilan hari pertama Dzulhijjah, hari Asyura, dan tiga hari setiap bulan: Senin pertama dari bulan itu dan dua Kamis." (Dihaskan oleh Al-Albani dalam kitabnya Shahih Abi Dawud).

Keutamaan khusus berpuasa pada hari Arafah disebutkan oleh Rasulullah صلى الله عليه وسلم ketika ditanya tentang puasa hari Arafah,

يُكَفِّرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ وَالْبَاقِيَةَ

"Menghapus dosa tahun yang lalu dan tahun yang akan datang." (Hadits riwayat Muslim dalam Shahihnya no. 1162 dari Abu Qatadah Al-Harits bin Rib'i)

Dalam hadits shahih dari Abu Qatadah *radhiyallahu 'anhu*, Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda,

صِيَامُ يَوْمِ عَرَفَةَ، إِنِّي أَحْتَسِبُ عَلَى اللَّهِ أَنْ يُكَفِّرَ السَّنَةَ الَّتِي قَبْلَهُ، وَالسَّنَةَ الَّتِي بَعْدَهُ

"Puasa pada hari Arafah, aku berharap kepada Allah agar menghapuskan dosa tahun sebelumnya dan tahun setelahnya." (Hadits riwayat Muslim no. 1162, Abu dawud no. 2425, Ahmad no. 22650, At-Tirmidzi 749 dan 752, Ibnu Majah no. 1730 dan 1738 dan Ibnu Hibban no. 3632 dan ini adalah lafazhnya)

Semoga Allah mengaruniakan taufik kepada kita semuanya agar bisa melaksanakan berbagai amal shaleh di hari-hari awal bulan Dzulhijjah yang tersisa ini terutama puasa sunnah pada hari Arafah, pada tanggal 9 Dzulhijjah yang akan datang.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ

اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا أَلْبَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْحِنْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْحِنْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَنَّا بَلَدِنَا إِنْدُونِيْسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ بِلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

اللَّهُمَّ آمِنَّا فِي أَوْطَانِنَا وَأَصْلِحْ أَمْتَنَا وَوَلَاةَ أُمُورِنَا وَاجْعَلْ وِلَايَتَنَا فِي مَنْ خَافَكَ وَاتَّقَاكَ وَاتَّبَعَ رِضَاكَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

اللَّهُمَّ وَفِّ وِلِيَّ أَمْرِنَا لِهَذَاكَ وَاجْعَلْ عَمَلَهُ فِي رِضَاكَ، وَارْزُقْهُ الْبِطَانَةَ الصَّالِحَةَ النَّاصِحَةَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

عباد الله، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُواهُ عَلَىٰ نِعْمِهِ يَزِدْكُمْ وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِيكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ